

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
BERBASIS TEKS
DI SMP NEGERI KOTA BUKITTINGGI**

TYSA MEKAR AFRILA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
BERBASIS TEKS
DI SMP NEGERI KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**TYSAMEKAR AFRILA
NIM 14016075/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

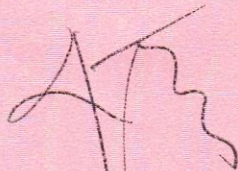
SKRIPSI

Judul : **Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis
Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi**
Nama : Tysa Mekar Afrila
NIM : 2014/14016075
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2018

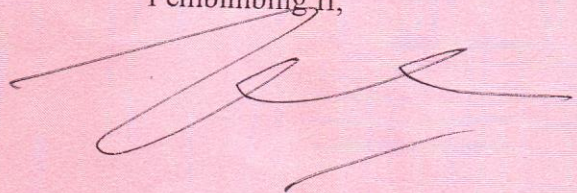
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP 19590828 198403 1003

Pembimbing II,



Dr. Abdurrahman, M. Pd.
NIP 19650423 199003 1001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tysa Mekar Afrila
NIM : 14016075/2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

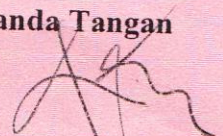
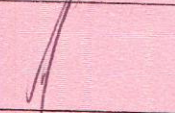
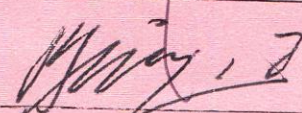
**Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia
Berbasis Teks
di SMP Negeri Kota Bukittinggi**

Padang, Juli 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Abdurrahman, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2018

yang membuat pernyataan,



Tysa Mekar Afrila
NIM 14016075/2014

ABSTRAK

Tysa Mekar Afrila, 2018. “Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) implementasi pembelajaran berbasis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri Bukittinggi (2) implementasi pembelajaran berbasis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri Bukittinggi berfokus pada media pembelajaran (3) implementasi pembelajaran berbasis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri Bukittinggi berfokus pada metode pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri kota Bukittinggi, yaitu SMPN 4 Bukittinggi, SMPN 6 Bukittinggi, dan SMPN 7 Bukittinggi. Entri penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Instrumen di dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri dibantu dengan format observasi dan format wawancara. Data dalam penelitian ini adalah hasil pengumpulan data tentang pemahaman dan pelaksanaan pembelajaran berbasis teks yang dilaksanakan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Bukittinggi yang diperoleh dari sumber data. Teknik yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu identifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan tiga hal berikut. (1) Pelaksanaan pembelajaran berbasis teks yang dilaksanakan guru dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN kota Bukittinggi sudah menggunakan empat capaian dalam pembelajaran berbasis teks dengan rincian sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa Indonesia SMPN 4 Bukittinggi sudah menggunakan empat capaian dalam pembelajaran berbasis teks dengan capaian baik. *Kedua*, guru bahasa Indonesia SMPN 6 Bukittinggi melaksanakan empat aspek pembelajaran berbasis teks dengan capaian cukup. *Ketiga*, guru bahasa Indonesia SMPN 7 Bukittinggi sudah melaksanakan capaian pembelajaran berbasis teks dengan capaian cukup (2) Penggunaan media pembelajaran di SMPN 4 Bukittinggi, SMPN 6 Bukittinggi, dan SMPN 7 Bukittinggi sudah menerapkan media pembelajaran dengan kategori baik. Baik itu dari aspek penggunaan media audio visual maupun media audio, dan (3) Penerapan metode pembelajaran di SMP N 4 Bukittinggi, SMP N 6 Bukittinggi, dan SMP N 7 Bukittinggi sudah menerapkan metode pembelajaran dengan kategori baik yang dianalisis dari beberapa aspek penerapan metode tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat kesabaran dan ketabahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Bahasan Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik (PA), (2) Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku Pembimbing II, (3) Dra. Ellya Ratna, M.Pd., dan Dr. Irfani Basri, M.Pd., selaku tim pembahas skripsi, (4) Dra. Emidar, M.Pd. dan Zulfadhli S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP, (5) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP, (6) kepala sekolah, staf pengajar, beserta siswa-siswi SMPN 4, SMPN 6, dan SMPN 7 Bukittinggi, dan (7) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat rahmat dari Allah Yang Maha Kuasa. Amin.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Batasan Istilah	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Kurikulum2013	11
a. Karakteristik Kurikulum2013.....	13
b. Komponen Pembelajaran Kurikulum2013	15
c. Bahasa Indonesia dalam Kurikulum2013.....	31
2. Pembelajaran Berbasis Teks	32
a. Pengertian Pembelajaran.....	33
b. Pengertian Teks.....	34
c. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks	36
3. Implementasi Pembelajaran Berbasis Teks pada Pembelajaran Bahasa Indonesia	39
B. Kerangka Konseptual	43
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	46
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	47
C. Responden	48
D. Data dan Sumber Data	48
E. Intstrumen Penelitian	49
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Pengabsahan Data	51
H. Teknik Penganalisisan Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	54
1. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi	54
a. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri 4 Bukittinggi	55
b. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri 6 Bukittinggi	76
c. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri 7 Bukittinggi	93
2. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi Berfokus pada Media Pembelajaran	109
a. Media Pembelajaran di SMP Negeri 4 Bukittinggi	110
b. Media Pembelajaran di SMP Negeri 6 Bukittinggi	110
c. Media Pembelajaran di SMP Negeri 7 Bukittinggi	111
3. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi Berfokus pada Metode Pembelajaran	118
a. Metode Pembelajaran di SMP Negeri 4 Bukittinggi	118
b. Metode Pembelajaran di SMP Negeri 6 Bukittinggi	119
c. Metode Pembelajaran di SMP Negeri 7 Bukittinggi	121
B. Pembahasan	126
1. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi	126
2. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi Berfokus pada Media Pembelajaran	127
3. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi Berfokus pada Metode Pembelajaran	129

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	131
B. Implikasi	134
C. Saran	134

KEPUSTAKAAN	136
--------------------------	-----

LAMPIRAN	139
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Contoh Format Pedoman Wawancara	50
Tabel 2	Contoh Format Pedoman Observasi	51
Tabel 3	Tabel Kegiatan Pembelajaran Teks Fabel Pertemuan Pertama di SMP Negeri 4 Bukittinggi	57
Tabel 4	Tabel Kegiatan Pembelajaran Teks Fabel Pertemuan Kedua di SMP Negeri 4 Bukittinggi	59
Tabel 5	Tabel Kegiatan Pembelajaran Teks Surat Pertemuan Pertama di SMP Negeri 4 Bukittinggi	68
Tabel 6	Tabel Kegiatan Pembelajaran Teks Surat Pertemuan Kedua di SMP Negeri 4 Bukittinggi	70
Tabel 7	Tabel Kegiatan Pembelajaran Teks Fabel Pertemuan Pertama di SMP Negeri 6 Bukittinggi	77
Tabel 8	Tabel Kegiatan Pembelajaran Teks Fabel Pertemuan Kedua di SMP Negeri 6 Bukittinggi	79
Tabel 9	Tabel Kegiatan Pembelajaran Teks Surat Pertemuan Pertama di SMP Negeri 6 Bukittinggi	86
Tabel 10	Tabel Kegiatan Pembelajaran Teks Surat Pertemuan Kedua di SMP Negeri 6 Bukittinggi	88
Tabel 11	Tabel Kegiatan Pembelajaran Teks Fabel Pertemuan Pertama di SMP Negeri 7 Bukittinggi	95
Tabel 12	Tabel Kegiatan Pembelajaran Teks Fabel Pertemuan Kedua di SMP Negeri 7 Bukittinggi	97
Tabel 13	Tabel Kegiatan Pembelajaran Teks Surat Pertemuan Pertama di SMP Negeri 7 Bukittinggi	103
Tabel 14	Tabel Kegiatan Pembelajaran Teks Surat Pertemuan Kedua di SMP Negeri 7 Bukittinggi	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual.....	45
----------	--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Format Pedoman Observasi Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi	139
Lampiran 2	Format Pedoman Observasi Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi Berfokus kepada Media Pembelajaran	144
Lampiran 3	Format Pedoman Observasi Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi Berfokus kepada Metode Pembelajaran	148
Lampiran4	Pedoman Wawancara Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi	150
Lampiran 5	Instrumen Penelitian Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi.	155
Lampiran6	Format Instrumen Penelitian Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi Berfokus pada Media Pembelajaran.	162
Lampiran7	Format Instrumen Penelitian Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi Berfokus pada Metode Pembelajaran.	166
Lampiran 8	Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi	168
Lampiran 9	Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi Berfokus kepada Media Pembelajaran	187
Lampiran 10	Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi Berfokus kepada Metode Pembelajaran	199
Lampiran11	Hasil Wawancara Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi	203
Lampiran12	Instrumen Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi	229

Lampiran 13 Instrumen Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi Berfokus pada Media Pembelajaran	267
Lampiran 14 Hasil Instrumen Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi Berfokus pada Metode Pembelajaran	282
Lampiran15 Dokumentasi Data Penelitian.....	290
Lampiran16 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang	300
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Bukittinggi	301

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional Kurikulum harus mampu mengantarkan peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya karena Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. (Darkir, 2004:56). Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk tercapainya tujuan pendidikan karena dalam Kurikulum tergambar bagaimana pendidik membantu mengembangkan potensi, intelektual, emosi, dan sosial budaya peserta didik. Berhubung dengan hal ini pendidik bisa memilih dan menentukan tujuan pembelajaran, pendekatan, metode, teknik, media, serta evaluasi yang sesuai dengan filosofi Kurikulum yang sedang dikembangkan. Landasan filosofis dalam pengembangan Kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitarnya (Mulyasa, 2014:66).

Kurikulum 2013 sangat menekankan pentingnya keseimbangan antara kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan (Ramadania, 2016:225). Implementasi Kurikulum 2013 harus melibatkan semua komponen, termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri. Hal ini diperkuat oleh pendapat Mulyasa (2014:9) menyatakan bahwa komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan antara lain kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, pengelolaan

pembelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan pengembangan diri peserta didik, dan pemberdayaan sarana dan prasarana. Kurikulum 2013 menuntut kerjasama yang optimal di antara para guru, sehingga pemahaman mengenai Kurikulum dapat diimplikasikan dengan baik kepada peserta didik. Penerapan Kurikulum ini tentu dilakukan secara bertahap. Perubahan pada proses pembelajaran yang paling menonjol adalah dalam pendekatan dan strategi pembelajaran yang dikenal dengan pendekatan saintifik.

Pada Kurikulum 2013 guru diharapkan dapat melakukan proses pembelajaran yang efektif, dapat mencapai tujuan yang diharapkan, materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan masyarakat, berorientasi pada hasil (*output*), dan dampak (*outcome*), serta melakukan penilaian, pengawasan, dan pemantauan secara terus menerus (Setyawan, 2014:252). Untuk itu, aspek kesiapan guru sebelum menerapkan Kurikulum 2013 menjadi bahan kajian yang menarik untuk ditelaah secara lebih mendalam, sehingga dalam proses pembelajaran yang merupakan realisasi dari penerapan Kurikulum akan berjalan dengan baik.

Kehadiran Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari Kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah membawa perubahan mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Mahsun, 2014:92). Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan dan tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan

kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan dan budi pekerti, dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, serta menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Atmazaki, 2013:6). Untuk mengimplementasikan tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia tersebut, maka pembelajaran bahasa Indonesia dalam 2013 disajikan dengan menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang didalamnya memiliki situasi dan konteks dengan kata lain belajar bahasa Indonesia tidak sekedar memakai bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, tetapi perlu juga mengetahui makna atau bagaimana memilih kata yang tepat dan sesuai dengan tatanan budaya dan masyarakat pemakainya.

Di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, teks menjadi materi utama (Atmazaki, 2013:16). Berbagai jenis teks dinyatakan di dalam Kurikulum 2013. Dengan berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan sebagai teks yang mengemban fungsi sosial dan tujuan tertentu untuk menjadi sumber aktualisasi diri dan mengembangkan kegiatan ilmiah dan bukan sebagai pengetahuan bahasa. Pembelajaran berbasis teks adalah upaya untuk membelajarkan siswa dengan menggunakan teks sebagai wahana utama. Akan tetapi, dalam kenyataannya untuk melakukan proses pembelajaran yang handal tidaklah mudah karena bentuk aktivitas pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa (Budiyo, 2013: 102).

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks memberi ruang pada peserta didik untuk mengembangkan berbagai jenis struktur berpikir karena setiap teks memiliki struktur berpikir yang berbeda satu sama lain (Tarigan, 1986:19). Semakin banyak jenis teks yang dikuasai, maka semakin banyak struktur berpikir yang dikuasai peserta didik. Tantangan yang akan dihadapi demi memenuhi tuntutan Kurikulum berbasis teks juga semakin berat. Hal ini memberi ruang gerak bagi pendidik untuk lebih piawai dalam memilih strategi maupun metode yang tepat dalam pembelajaran. Pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Alasan mengapa teks dijadikan basis dalam pembelajaran Kurikulum 2013, yaitu, *pertama*, melalui teks kemampuan berpikir siswa dapat dikembangkan, *kedua*, materi pembelajaran berupa teks lebih relevan dengan karakteristik Kurikulum 2013 yang mencakup tiga ranah pendidikan (Mahsun, 2014:97). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks menuntut pendidik siap menjadi fasilitator pembelajaran dan sebanyak mungkin melibatkan peserta didik agar peserta didik mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi yang dimiliki. (Tarigan, 1986:18). Kerangka inilah yang menuntut perlunya kreativitas pendidik agar mampu menjadi fasilitator sekaligus mitra belajar bagi peserta didik. Tugas pendidik tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi juga memiliki kreativitas

dalam memberikan layanan dan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, dan berani mengemukakan pendapat. Hal tersebut menjadi tantangan bagi pendidik untuk bisa mengemas pembelajaran agar bisa memenuhi tuntutan pembelajaran berbasis teks.

Ada tiga Sekolah Menengah Pertama yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yang sudah melaksanakan Kurikulum 2013. Ketiga sekolah tersebut adalah SMP Negeri 4 Bukittinggi, SMP Negeri 6 Bukittinggi, dan SMP Negeri 7 Bukittinggi. Pada ketiga sekolah tersebut rata-rata pembelajaran berbasis teks sebagai bagian dari Kurikulum 2013 sudah terlaksana. Guru-guru mata pelajaran bahasa Indonesia juga telah mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek) tentang pembelajaran berbasis teks. Oleh sebab itu, guru mata pelajaran bahasa Indonesia seharusnya sudah dibekali dengan pemahaman mengenai pelaksanaan pendekatan berbasis teks yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Media pembelajaran pada ketiga sekolah tersebut juga sudah diterapkan, begitu juga dengan penerapan metode pembelajarannya. Berdasarkan hal tersebut, maka akan dilihat bagaimanakah implementasi pembelajaran berbasis teks itu sendiri apakah sesuai dengan tuntutan yang ada pada Kurikulum 2013 serta bagaimanakah penerapan media dan metode pembelajaran pada ketiga sekolah tersebut, apakah sesuai dengan karakteristik pembelajaran berbasis teks itu sendiri.

Gambaran yang sebenarnya tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis teks pada tiga sekolah yang ada di Bukittinggi tersebut perlu dilihat. Dalam hal ini akan diamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis teks yang terfokus

pada metode pembelajaran dan media pembelajaran, apakah metode dan pemberian media pembelajarannya sesuai atau sejalan dengan Kurikulum 2013. Namun demikian, penelitian difokuskan pada satu bagian dari Kurikulum 2013, yaitu implementasi atau pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Dalam hal ini adalah pelaksanaan pembelajaran berbasis teks pada mata pelajaran bahasa Indonesia berfokus pada metode dan media pembelajaran

Penelitian mengenai pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks ini penting dilakukan karena beberapa hal yaitu: (1) kesadaran keterbatasan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan mengenai pembelajaran berbasis teks berfokus pada metode dan media pembelajaran, (2) rasa ingin tahu mengenai pembelajaran berbasis teks berfokus pada metode dan media pembelajaran, (3) untuk pemenuhan pengembangan diri mengenai pembelajaran berbasis teks berfokus pada metode dan media pembelajaran.

Peneliti memilih ketiga sekolah tersebut sebagai objek penelitian disebabkan oleh empat hal. *Pertama*, ketiga sekolah tersebut sudah menerapkan Kurikulum 2013. *Kedua*, peneliti memilih tiga sekolah tersebut untuk penelitian karena pada ketiga sekolah tersebut sudah terakreditasi A. *Ketiga*, pada sekolah tersebut belum pernah dilaksanakan penelitian mengenai implementasi pembelajaran berbasis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Keempat*, peneliti sendiri memang sudah ditempatkan di daerah Bukittinggi untuk meneliti kegiatan pembelajaran berbasis teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi sesuai dengan Kurikulum 2013 pada penelitian payung bersama Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada sekolah-sekolah tersebut berfokus pada dua komponen pembelajaran yaitu, media dan metode pembelajaran. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian mengenai implementasi pembelajaran bahasa Indonesiberbasis teks di SMP Negeri Kota Bukittinggi.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini pada implementasipembelajaran Bahasa IndonesiaBerbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukittinggiberfokus pada media pembelajaran dan metode pembelajaran.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah implementasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di SMP Negeri Bukittinggi?. *Kedua*,bagaimanakah implementasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di SMP Negeri Bukittinggi berfokus pada media pembelajaran?. *Ketiga*,bagaimanakah implementasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di SMP Negeri Bukittinggi berfokus pada metode pembelajaran?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran

bahasa Indonesia berbasis teks di SMP Negeri Bukittinggi. *Kedua*, untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di SMP Negeri Bukittinggi berfokus pada media pembelajaran. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di SMP Negeri Bukittinggi berfokus pada metode pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam hal pembelajaran berbasis teks. Secara praktis penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru SMP Negeri Bukittinggi dan calon guru khususnya guru bahasa Indonesia, sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran berbasis teks. *Kedua*, bagi siswa SMP Negeri Bukittinggi dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pembelajaran berbasis teks. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri dapat menambah wawasan dan bekal sebagai calon pendidik mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis teks dan sebagai bahan kajian akademik guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dan bekal pengetahuan untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru. *Keempat*, bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya. dari sekolah. *Kelima*, bagi sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan evaluasi serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam implementasi Kurikulum 2013

khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia demi kemajuan sekolah yang bersangkutan.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kerancuan dalam penelitian ini dan sebagai panduan dalam memahami istilah, perlu dikemukakan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian. Batasan istilah tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1. Pembelajaran

Pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri Bukittinggi. Pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar. Usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Teks

Teks adalah satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap.

3. Pembelajaran berbasis teks

Kata berbasis teks yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran berbasis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Bukittinggi. Pembelajaran bahasa berbasis teks adalah pembelajaran bahasa yang mendayagunakan teks (verbal maupun nonverbal, lisan maupun tertulis) sebagai landasan tumpu pembelajaran. Teks didayagunakan bukan hanya

sebagai materi ajar, tetapi juga media, teknik, alat, sekaligus orientasi pembelajaran bahasa.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, film, *slide*, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer untuk mendukung proses belajar mengajar.

5. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang dapat dilakukan untuk membantu proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik yang digunakan oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada siswa di dalam kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di SMP Negeri kota Bukittinggi, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran berbasis teks yang dilaksanakan guru dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN kota Bukittinggi khususnya SMPN 4 Bukittinggi, SMPN 6 Bukittinggi, dan SMPN 7 Bukittinggi rata-rata sudah menggunakan empat capaian dalam pembelajaran berbasis teks, antara lain (1) membangun konteks, (2) telaah model, (3) konstruksi terbimbing, dan (4) konstruksi mandiri. Dengan rincian jenis pelaksanaan yang dilakukan guru yaitu sebagai berikut. *Pertama*, Guru bahasa Indonesia SMPN 4 Bukittinggi sudah menggunakan empat capaian dalam pembelajaran berbasis teks dengan capaian baik. Semua aspek sudah dilaksanakan oleh guru walaupun ada beberapa aspek yang dalam pelaksanaannya kurang efektif. Aspek tersebut yaitu, (1) membangun konteks (kualifikasi baik), (2) menelaah model (kualifikasi baik), (3), mengonstruksi terbimbing (kualifikasi baik), dan, (4) mengonstruksi mandiri (kualifikasi baik). *Kedua*, Guru bahasa Indonesia SMPN 6 Bukittinggi juga melaksanakan empat aspek pembelajaran berbasis teks dengan capaian cukup. Aspek tersebut yaitu, (1) membangun konteks (kualifikasi cukup), (2) menelaah model (kualifikasi baik), (3), mengonstruksi terbimbing (kualifikasi cukup), dan, (4) mengonstruksi mandiri (kualifikasi

baik). Hal itu disebabkan karena ada beberapa aspek yang pelaksanaannya kurang efektif dan banyak terkendala oleh waktu. *Ketiga*, guru bahasa Indonesia SMPN 7 Bukittinggi sudah melaksanakan capaian pembelajaran berbasis teks dengan capaian cukup. Aspek tersebut yaitu, (1) membangun konteks (kualifikasi cukup), (2) menelaah model (kualifikasi baik), (3), mengonstruksi terbimbing (kualifikasi cukup), dan, (4) mengonstruksi mandiri (kualifikasi cukup). Hal itu dikarenakan pada aspek konstruksi terbimbing guru tidak melaksanakannya dan langsung pada aspek terakhir yaitu konstruksi mandiri baik pada pembelajaran teks surat maupun teks fabel. Setelah tahap membangun konteks, guru langsung menerapkan aspek pemodelan, setelah itu langsung saja pada aspek konstruksi terbimbing. Hal itu mengakibatkan siswa kurang paham terhadap materi yang dijakan sehingga tugas mandiri yang diberikan oleh guru hasilnya banyak yang kurang sesuai dengan yang diharapkan.

2. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada pembelajaran berbasis teks di SMP Negeri kota Bukittinggi yaitu sebagai berikut. *Pertama*, Guru bahasa Indonesia SMPN 4 Bukittinggi sudah memahami penggunaan media pembelajaran dengan kategori baik. Kualifikasinya yaitu (1) media audio (baik), (2) media audio visual (baik). *Kedua*, guru bahasa Indonesia di SMPN 6 Bukittinggi juga sudah memahami penggunaan media pembelajaran dengan kategori baik. Kualifikasinya yaitu (1) media audio (baik), (2) media audio visual (baik). *Ketiga*, guru SMPN 7 Bukittinggi juga sudah memahami penggunaan

media pembelajaran dengan kategori baik. Kualifikasinya yaitu (1) media audio (baik), (2) media audio visual (baik). Disekolah ini penggunaan media pembelajaran guna untuk mendukung proses belajar mengajar sudah mendapatkan perhatian penuh dari sekolah serta tercukupinya sarana dan prasarana perangkat pembelajaran tersebut. Jadi semua guru SMP Negeri kota Bukittinggi khususnya SMPN 4 Bukittinggi, SMPN 6 Bukittinggi, dan SMPN 7 Bukittinggi rata-rata sudah menggunakan media pembelajaran dengan kategori baik walaupun media yang disediakan sekolah sangat minim.

3. Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada pembelajaran berbasis teks di SMP Negeri kota Bukittinggi yaitu sebagai berikut. *Pertama*, Guru bahasa Indonesia SMPN 4 Bukittinggi sudah memahami penggunaan metode pembelajaran dengan kategori baik. Hal tersebut sudah dianalisis berdasarkan aspek penerapan metode pembelajaran itu sendiri. *Kedua*, guru bahasa Indonesia di SMPN 6 Bukittinggi juga sudah memahami penggunaan metode pembelajaran dengan kategori baik karena aspek penerapan metode tersebut sudah banyak terlaksana. *Ketiga*, guru SMPN 7 Bukittinggi juga sudah memahami penggunaan metode pembelajaran dengan kategori baik. Hal tersebut juga dianalisis berdasarkan beberapa aspek yang diterapkan ketika menerapkan metode pembelajaran tersebut. Jadi semua guru SMP Negeri kota Bukittinggi khususnya SMPN 4 Bukittinggi, SMPN 6 Bukittinggi, dan SMPN 7 Bukittinggi sudah menerapkan metode pembelajaran dengan kategori baik.

B. Implikasi

Kajian implementasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks berfokus pada media dan metode pembelajaran di SMP Negeri kota Bukittinggi sangat penting untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Melalui kajian ini, guru-guru dan pihak sekolah dapat mencari solusi dari permasalahan yang ada sehingga pembelajaran berbasis teks dalam Kurikulum 2013 dapat terlaksana dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, dalam Kurikulum 2013 semua guru-guru mata pelajaran dituntut harus bisa menguasai sistem pembelajaran yang berlaku. Guru-guru harus bisa menggunakan media dan metode yang sesuai dengan materi ajar tentang pembelajaran berbasis teks dalam proses pembelajaran. *Kedua*, untuk meningkatkan penguasaan yang tinggi tentang pembelajaran berbasis teks berfokus pada media dan metode pembelajaran, guru-guru dituntut *up date* dengan perkembangan yang ada dalam Kurikulum 2013 khususnya penggunaan media dan penerapan metode pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru hendaknya bisa menggunakan empat aspek pembelajaran berbasis teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, antara lain, (1) membangun konteks, (2) telaah model, (3) konstruksi terbimbing, dan (4) konstruksi mandiri dengan baik dan sesuai dengan tuntutan yang ada dalam Kurikulum 2013. Untuk itu, guru hendaknya selalu belajar untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran sesuai

dengan tuntutan Kurikulum yang berlaku. *Kedua*, guru hendaknya bisa melaksanakan pembelajaran berbasis teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media dan metode yang sesuai dengan materi ajar dan yang ada pada Kurikulum2013. *Ketiga*, guru hendaknya harus bisa mengalokasikan waktu dalam melaksanakan pembelajaran berbasis teks pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru-guru hendaknya meningkatkan pemahaman tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis teks baik berupa pembelajaran itu sendiri maupun media dan metode yang mendukungnya yang ada dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Untuk itu, dapat ditingkatkan berbagai pelatihan dan *workshop* tentang pembelajaran berbasis teks. Kemudian, diperlukan adanya kerja sama yang berkesinambungan dari dinas pendidikan untuk menyosialisasikan pembelajaran berbasis teks ke sekolah-sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum2013. Sarana dan prasarana perlu dilengkapi agar proses pembelajaran berbasis teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia bisa terlaksana dengan baik. *Keempat*, peneliti lain hendaknya dapat meningkatkan penelitian yang lebih mendalam tentang pembelajaran berbasis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum2013. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang lebih luas tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks berfokus pada media dan metode pembelajaran.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Elly Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" (*Bahan Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Alawiyah, Fariyah. 2014. "Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume. VI, Nomor. 2, Agustus 2014. Diunduh tanggal 13 Januari 2018.
- Anitah, Dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Atmazaki. 2013. "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Pola Pikir, Pendekatan Ilmiah, Teks (Genre), dan Penilaian Otentik". *proceeding of the international seminar on languages and arts*, ISBN: 978-602-17017-2-0. Diunduh tanggal 12 Januari 2018.
- Budiyono, Sri. 2013. "Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Teks untuk Membangun Moral dan Mental yang Handal". *Makalah Disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional "Revolusi Mental Melalui Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Diunduh tanggal 13 Februari 2018.
- Candrawati, dkk. 2015. "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Pada Siswa kelas VII MTs Negeri Surakarta II". *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Volume 3, Nomor 2, April 2015. Diunduh tanggal 13 Februari 2018.
- Darkir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fadillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.